

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif berdasarkan penjelasan dari Moleong (2017:6) merupakan penelitian yang memahami suatu fenomena terkait apa yang subjek penelitian alami seperti motivasi, perilaku, persepsi, dan tindakan. Secara keseluruhan dan dengan cara deskriptif untuk membentuk bahasa pada target tertentu yang alamiah. Kondisi yang dituju pada penelitian ini adalah upaya untuk meningkatkan strategi dalam penetapan calon debitur pada PT. Cipta Dana Mulia. Pada penelitian ini akan menggambarkan objek peneliti dengan pengumpulan data dan pengolahan data yang menyangkut masalah yang diteliti, dengan demikian penelitian ini akan mendapatkan hasil analisis yang akurat.

B. Tahap penelitian

Tahap penelitian mencakup prosedur yang dilakukan pada saat melaksanakan penelitian yang dilakukan dari awal sampai akhir Adapun prosedurnya yaitu:

1. Studi Pendahuluan

Dalam tahap awal ini, studi pendahuluan ialah tahap awal penelitian untuk mengamati, menganalisis, dan mendapatkan prosedur yang dipergunakan untuk pemecahan sebuah masalah, sebagai proses pembelajaran yang cukup baik. Sementara itu, peneliti melakukan observasi selama magang di PT. BPR Cipta Dana Mulia

2. Perumusan Masalah

Dalam tahap perumusan masalah yaitu memilah rancangan masalah oleh peneliti, kemudian pertanyaan itu nantinya akan berkaitan dengan, olah data, eksperimen dan lain sebagainya secara ilmiah tahapan ini dilakukan dengan adanya pengembangan tujuan (Sugiyono, 2013)

3. Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pengumpulan dan pengolahan data adalah pencapaian pada data yang telah dipergunakan sebagai media untuk memecahkan masalah yang sedang dikembangkan pada penelitian ini. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan triangulasi. Data yang

telah terkumpul akan menjadi data yang siap diolah untuk digunakan pada tahap penyaringan data.

4. **Analisis Data**

Analisis data yakni tahap verifikasi data yang sudah selesai diolah. Ditahap ini peneliti akan memahami dan menganalisis data yang telah lengkap dengan penggunaan prosedur yang ditentukan. Selama menelaah data peneliti akan mengkaji dan mendiskusikan masalah yang telah dirancang untuk melakukan proses penelitian yang baik. Hasil pembahasan masalah ini diharapkan dapat menjadikan PT. BPR Cipta Dana Mulia lebih baik dalam upaya peningkatan penetapan calon debitur kedepannya.

5. **Kesimpulan**

Peneliti pada tahapan ini akan membentuk kesimpulan dari hasil pelaksanaan penelitian dari hasil analisis pengolahan data dengan penggunaan proses Penelitian yang baik. Keputusan ini dilandasi oleh diskusi dari penelitian.

6. **Saran**

Untuk tahap saran pada penelitian. Peneliti akan memberikan perkembangan ide dan memberikan inovasi terkait pada proses penelitian supaya apa yang dihasilkan lebih baik.

C. Sumber Data

Secara ringkas apa yang dimaksud dengan sumber data yaitu suatu hal yang bisa memberi informasi terkait penelitian yang hendak dilaksanakan. Data penelitian ini bersumber dari dua jenis data, yaitu:

1. **Data Primer**

Sugiyono (2018:456) memberikan penjelasan bahwa data primer merupakan sumber data yang diberikan secara langsung kepada pengumpul data. Peneliti akan memberikan data secara langsung dari tempat objek penelitian diteliti atau sumber pertama. Perolehan data ini peneliti dapatkan melalui mewawancarai narasumber terkait topik penelitian.

2. **Data Sekunder**

Sugiyono (2018:456) memberikan definisi komprehensif dari data sekunder merupakan sumber data yang tidak memberi data secara langsung pada pihak yang mengumpulkan data, seperti melalui dokumen atau orang

lain. Perolehan data sekunder penelitian ini melalui artikel, buku, jurnal, dan undang-undang ketenagakerjaan yang menyangkut topik yang diteliti dan prosedur pengendalian internal yang mendukung efisiensi biaya tenaga kerja.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2018:224) memberikan penjelasan bahwa pelaksanaan pengumpulan data bisa melalui bermacam prosedur, sumber penelitian, dan bermacam ketentuan. Apabila ditinjau melalui prosedurnya pengumpulan data akan dilakukan secara alamiah. Berikut adalah metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini :

1. Observasi

Ini termasuk teknik yang dipergunakan dalam rangka memahami atau mengamati data non verbal. Observasi berdasarkan penjelasan dari Sugiyono (2018:229) yaitu suatu prosedur dari teknik pengumpulan data dengan karakteristik yang lebih khusus dan lebih rinci daripada teknik yang lain. Observasi juga tidak memiliki batasan subjek dan juga objek. Teknik observasi pada penelitian ini yaitu dengan melaksanakan observasi pengamatan langsung di PT. BPR Cipta Dana Mulia.

2. Wawancara

Ini ialah teknik yang dipergunakan dalam rangka melakukan pengumpulan data penelitian. Selain itu, wawancara ialah cara komunikasi berdasarkan dua arah agar mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Pengertian wawancara adalah kondisi pada proses interaksi antara pewawancara dan narasumber dengan komunikasi secara langsung atau memberikan pertanyaan terhadap objek penelitian secara langsung. Peneliti dalam hal ini menggunakan wawancara yang bersifat bebas terpimpin. (Yusuf, 2014:372)

Arikunto (2016:199) memberikan definisi komprehensif dari wawancara bebas terpimpin merupakan wawancara dengan mengajukan pertanyaan secara bebas akan tetapi masih ada pada jalur wawancara yang terkait. Untuk pertanyaan yang hendak diajukan pasti berkembang ketika wawancara secara langsung dilakukan. Tujuan menggunakan pengumpulan data metode wawancara ini ialah agar memperoleh informasi dari narasumber yang relevan dengan penelitian.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara yang dipergunakan agar memperoleh data dengan informasi dalam bentuk arsip, dokumen, dan gambar. Metode dokumen adalah sebagai metode pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara, sehingga nantinya penelitian ini akan lebih mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung dengan bukti.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu sebuah proses penelitian dan pengumpulan data yang dihasilkan melalui wawancara, observasi, dan data, kemudian penerapan proses pengumpulan data akan menjadi klasifikasi (Sugiyono, 2013: 244). Analisis data yang baik terdiri dari induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diterima, kemudian dikembangkan menjadi sebuah teori (Sugiyono, 2013: 245).

Berikut adalah prosedur analisis data dalam penelitian ini:

a. Sebelum Pengumpulan Data

Pelaksanaan analisis dengan mempergunakan data hasil survei pendahuluan atau data sekunder untuk menentukan survei ini. Namun, fokus dari penelitian ini sifatnya masih sementara serta dapat diperluas sesudah para ilmuwan berpartisipasi dan selama masa penelitian (Sugiyono, 2013: 245).

b. Pada Saat Pengumpulan Data

Analisis data adalah proses meneliti dan mengumpulkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan data, melalui penerapan proses pengumpulan data menjadi kelompok-kelompok, memecahnya menjadi kamar-kamar, merakit, mengatur dalam pola, memilih di mana. Analisis data yang baik dapat menyelesaikan pembahasan dan berlanjut sampai selesai, sehingga data menjadi jenuh, Kegiatan selama telaah data, seperti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/pembuktian (Sugiyono, 2013)

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Informasi penelitian yang diperoleh sangat luas, sehingga perlu diulas secara ringkas kepada inti penelitian dan rinci, untuk itu harus dilakukan verifikasi data dari data yang direduksi. Mereduksi data berarti mengumpulkan, memilih yang esensial saja, memusatkan perhatian pada kunci, menemukan isi dan strukturnya. Data yang direduksi akan memberikan citra tersebut gambaran yang lebih jelas, dan juga memudahkan para ilmuwan untuk melakukan pengumpulan data tambahan, dan menemukannya saat dibutuhkan. Reduksi

data dapat dipermudah dengan penggunaan alat-alat elektronik seperti komputer, mengingat hak atas hal-hal tertentu (Sugiyono, 2013)

Tujuan utama dari penelitian yang baik adalah penemuan. Reduksi data merupakan proses berpikir yang membutuhkan kecerdasan dan perubahan berdasarkan kedalaman visi (Sugiyono, 2013).

b. Data Display (Penyajian Data)

Informasi yang dikurangi harus ditampilkan. Dalam penelitian yang baik, data dapat disajikan dalam deskripsi singkat, bagan, hubungan kelompok, diagram alur, dan lainnya. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian yang efektif adalah menggunakan bahasa deskriptif (Sugiyono, 2013)

Menyajikan informasi juga dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang sedang dipahami. Saat merilis data juga disarankan untuk menggunakan grafik, matriks, jaringan dan grafik (Sugiyono, 2013).

c. Conclusion Drawing/Verification (Pengarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Menurut Miles dan Huberman, langkah ketiga dalam mengidentifikasi data yang baik adalah menarik kesimpulan dan bukti. Putusan pertama yang diajukan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ada bukti kuat yang dapat mendukung kasus selanjutnya. Namun, jika kesimpulan yang dituangkan dalam kesimpulan pendahuluan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali melakukan data penelitian tertulis, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah konsensus (Sugiyono, 2013).

Kesimpulan dalam penelitian yang baik adalah temuan baru yang belum pernah terlihat sebelumnya. Temuan dapat berupa gambaran atau gambaran tentang suatu objek yang sebelumnya lolos atau digelapkan sehingga setelah penelitian menjadi jelas dapat mengganggu atau berinteraksi persinggungan, pikiran atau perasaan (Sugiyono, 2013).

5. Pengujian Keabsahan Data

Penggunaan triangulasi data termasuk uji keabsahan data, namun untuk melakukan keabsahan data agar semakin *valid* maka peneliti juga harus melakukan cara mengecek kredibilitas data dengan menggunakan metode *member check*. *Member check* atau proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data (Sugiyono, 2010). Tujuan dari adanya *member check* supaya informasi yang didapatkan oleh narasumbernya dapat diketahui bahwa data tersebut *valid* dan dapat dipercaya.

Selain itu dalam menguji keabsahan data yang diperoleh dari lapangan, peneliti dapat melakukan diskusi dengan teman sejawat atau teman sekelasnya. Teknik ini dilakukan dengan menampilkan hasil sementara atau hasil akhir yang didapat dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Metode ini merupakan pemeriksaan yang dilaksanakan dengan mengumpulkan rekan-rekan sebaya atau umur yang sama dan memiliki pengetahuan umum yang sefrekuensi tentang apa yang sedang diteliti, sehingga dapat bersama-sama me-*review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang diteliti (Moleong, 2007).